

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.<sup>1</sup> Menurut Williams sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui dan menelaah tentang “Peran Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020” Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif :

1. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami (*natural setting*), yaitu fenomena dimana proses Peran Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi.....*, hlm. 12

2. Peneliti lebih menfokuskan proses dan makna dan hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami Peran Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati . Pemilihan tempat penelitian diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Februari-Maret tahun 2020.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru dan Kepala Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, akan tetapi peneliti lebih cenderung meneliti kompetensi profesionalisme guru Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. *Pertama*, informan pertama yaitu kepala Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati selaku pimpinan Madrasah. Dalam waktu bersamaan peneliti sekaligus meminta ijin melakukan penelitian serta penjelasan proses meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di

Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dengan mewawancarai pimpinan dari lembaga tersebut, peneliti mendapatkan informasi dengan tingkat keabsahan data yang tinggi. Kedua, guru-guru Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati., dalam hal ini peneliti mendapatkan jawaban yang akurat dari wawancara guru-guru Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data tersebut diperoleh dari kepala madrasah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimin yaitu apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 129

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan data sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dalam hal ini Penulis secara langsung mengadakan pengamatan (*observasi*) sekaligus mengumpulkan sejumlah data dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru Madrasah Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari data kepustakaan. Penulis berusaha memperoleh data dengan menggunakan sumber dari beberapa literatur, majalah dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penyusunan tesis.

Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkripsi hasil wawancara atau berupa tuturan dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, 2010, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 59

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Sugiyono berpendapat bahwa dalam sebuah observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti masuk dalam lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Walisongo Kayen, seperti berbaur dengan kepala madrasah, guru-guru, karyawan, dan peserta didik. Di samping itu, yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih memfokuskan pada Peran Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 227.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Sutrisno, Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>6</sup> Wawancara mendalam, mendetil atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dan topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, sebagian guru dan karyawan Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, 2000. *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, hal. 193

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 274

Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dan setelah penulis memperoleh data akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal ini peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **3. Trianggulasi**

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi.....*, hlm. 331

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>9</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari pola, menemukan apa bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk podcan secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverivikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 245

<sup>10</sup> Nasution, 2003, *Metode Penelitian Natural istik Kualitat*, Bandung: Tarsito, hlm. 129

menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>12</sup>



---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode..., hlm. 249.

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Ikan*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 129-130